

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) dipilih dalam menjalankan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret, jelas, dan akurat dari lapangan yang berada di Kelas X MIA. Penelitian ini menitikberatkan fokus pada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan implementasi metode resitasi. Penelitian lapangan sendiri didefinisikan sebagai riset yang dilaksanakan langsung dengan terjun ke lokasi, mulai dari perusahaan, rumah tangga maupun tempat lainnya.<sup>1</sup>

Riset ini mengaplikasikan metode kualitatif, suatu metode penelitian bertujuan agar dapat menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, sikap, aktivasi sosial, peristiwa, persepsi, kepercayaan secara kelompok maupun individual. Tujuan dari penelitian kualitatif di antaranya menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menejalskan (*to describe and explain*).<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif ini akan memperoleh data yang mendalam dan lebih lengkap, selain itu data juga dapat dipercaya dengan bentuk uraian maupun narasi. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lapangan secara langsung sehingga memperoleh data sekaligus mengamati situasi sosial yang eksis di lokasi riset. Berdasarkan dari paparan tersebut, dapat diketahui secara mendalam mengenai implementasi metode resitasi untuk menunjang aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda. Bentuk penelitian deskriptif analisis untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang implementasi metode resitasi untuk memicu peningkatan aktivitas belajar Biologi oleh siswa.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat dimaknai sebagai lokasi atau tempat riset yang di dalamnya termasuk situasi fisik, atmosfer di dalamnya, keadaan siswa, dan segala hal yang memiliki pengaruh pada sikap dan langkah guru.<sup>3</sup> Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi di MA Matholi'ul Huda yang mengimplementasikan metode resitasi sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

Lokasi penelitian bertempat di MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati. Hal ini dikarenakan, sekolah tersebut mengimplementasikan metode resitasi yang bertujuan meningkatkan aktivitas belajar biologi terutama di kelas X MIA.

## C. Subyek Penelitian

Abdul Hakim berpendapat terkait subyek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui keadaan dan kondisi latar penelitian.<sup>4</sup> Subyek penelitian dapat berupa benda, organisasi dan individu yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data. Subyek penelitian ini meliputi 1 guru Biologi dan 6 siswa kelas X MIA yang terdiri dari X MIA 1, 2, 3 dengan penelitian yang berjudul implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

## D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga penjelasan terkait kedua sumber data tersebut sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Suharsismi Ari Kunto, *Penulisan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76.

<sup>4</sup> Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 156.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer ini dapat didapatkan dengan bertemu langsung kepada sumber pertama yaitu pelaku.<sup>5</sup> Hasil data penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara maupun observasi langsung pada subjek yang diteliti, yakni meliputi 1 guru Biologi, dan 6 siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder sebagai data tambahan dan pendukung dari data utama. Data sekunder berasal dari buku-buku, dokumentasi, *literature* berkaitan dengan variabel penelitian maupun data laporan yang telah terjadi di lapangan.<sup>6</sup> Sumber data sekunder didapatkan melalui buku-buku, data-data tentang madrasah, arsip dan dokumen madrasah yang dihasilkan melalui berbagai metode yakni wawancara, observasi, sertai dokumentasi yang diambil di MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdapat beberapa diaplikasikan dalam kompilasi data riset ini, yakni:

### 1. Wawancara

Teknik wawancara menjadi siasat dari penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara akan mendapat informasi yang mendalam daripada yang terlihat dari observasi. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dan memperjelas situasi, hal, dan kondisi tertentu. Data yang dikumpulkan dari wawancara digunakan untuk melengkapi penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara untuk

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 107.

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Kalimedia, 2015), 202.

mengumpulkan data yang tidak sistematis dan tidak berpatokan dengan susunan wawancara yang dibuat sebelumnya. Pertanyaan berpatokan pada garis besar permasalahan, dikarenakan narasumber atau responden memiliki pengetahuan lebih mendalam terkait situasi lapangan sehingga dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan secara maksimal untuk menunjang data penelitian. Responden dalam penelitian ini yakni guru biologi dan 6 siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati bertujuan agar memperoleh data tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar biologi.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data fakta ketempat yang sedang diteliti melalui pengamatan secara langsung atau observasi partisipasi untuk menghimpun data penelitian.<sup>7</sup> Observasi partisipasi merupakan observasi yang melibatkan observer secara langsung dalam pengamatan lapangan serta bertindak sebagai bagian dari kelompok yang diteliti. Salah satu keunggulan observasi partisipasi menjadikan observer sebagai orang yang hanya mengamati keadaan dan situasi di lapangan tanpa menginterferensinya.<sup>8</sup> Observasi dengan mengamati secara langsung sasaran yang diteliti, observer mampu memahami dan mendapatkan data-data terkait proses pembelajaran, dan kondisi sehari-hari tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat mengetahui gambaran umum madrasah tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

---

<sup>7</sup> Bungian Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Prenada Media Group, 2008), 115.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 311.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan strategi pengumpulan data melalui dokumen.<sup>9</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa maupun kejadian yang telah terjadi di masa lalu berupa arsip, *photo*, dan karya penting. Teknik ini merupakan data pelengkap selain dari observasi dan wawancara.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi bertujuan agar mampu mendapatkan beragam data yang diperlukan untuk berkas penting antara lain RPP, dan berkas laporan hasil penelitian. Data ini berisi gambaran lokasi sebagai bukti implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar biologi.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan ketika data sudah terkumpul semua, bertujuan agar memperoleh data secara objektif serta valid. Pengujian keabsahan ketepatan data penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data terdapat beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dengan beragam cara dan waktu.<sup>11</sup> Pengecekan triangulasi bertujuan untuk mendapatkan data berkredibilitas tinggi, caranya dengan mengecek beberapa sumber data baik berupa dokumentasi, wawancara, ataupun informan mengenai implementasi metode resitasi dalam peningkatan aktivitas belajar biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati. Metode triangulasi memiliki tiga macam, diantaranya sebagai berikut.

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data menggunakan metode pengecekan data.<sup>12</sup> Penelitian ini menguji kredibilitas data terkait implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar, maka akan menguji dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui guru biologi, serta 6 siswa kelas X MIA, kemudian kedua sumber tersebut akan dikelompokkan berdasarkan pendapat berbeda, sama, serta hal spesifik dari dua sumber data yang lantas diuraikan dan dapat ditarik kesimpulan dan meminta persetujuan (*member check*) dengan dua sumber data tersebut.

### b. Triangulasi Teknik

Kompilasi data mengaplikasikan pelbagai teknik berbeda atau variatif guna memperoleh data sama didefinisikan dengan triangulasi teknik.<sup>13</sup> Data responden dari wawancara penelitian ini telah melalui pengecekan dengan beragam teknik termasuk teknik dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memperoleh data wawancara dari informan di MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati, kemudian pengecekan dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan di tempat yang sama.

### c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data berdasarkan ketidaksamaan waktu untuk menguji kredibilitas data disebut dengan triangulasi waktu. Strategi untuk mendapat data dengan tingkat kevalidan tinggi ketika pagi dengan asumsi keadaan narasumber masih segar dan masalah-masalah yang dihadapi belum banyak. Sehingga, data yang diperoleh menjadi lebih

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

kredibel.<sup>14</sup> Penelitian dalam mengecek dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas X MIA di MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati dengan ketidakseimbangan waktu dan situasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah perbedaan dengan penelitian terdahulu.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari sumber data analisis menggunakan teknik-teknik tertentu. Analisis berarti sebuah proses untuk menjadikan satu pola dari rangkaian data dan satu uraian dasar menurut kelompok berdasarkan kategori yang dibuat.<sup>15</sup> Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis berdasarkan catatan, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Proses analisis penelitian ini dapat dilakukan dengan penjabaran unit-unit, penyusunan pola, mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang ditetapkan,

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menjabarkan ke satuan unit tertentu, merumuskan dalam skema atau pola, kemudian mengorganisasikan data ke pelbagai klasifikasi guna melaksanakan sintesis dan seleksi data sesuai prioritas yang telah diputuskan. Hal-hal penting akan dipelajari lebih sampai mampu memperoleh kesimpulan sehingga penelitian menjadi lebih mudah dipahami dan membuat kesimpulan sehingga gampang memahaminya.<sup>16</sup> Tahap dalam menganalisis data sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

<sup>15</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan suatu proses abstraksi, kesedehanaan penyajian data, dan memilah kemudian memodifikasi berbagai data kasar yang berasal dari catatan di lapangan.<sup>17</sup> Reduksi data bertujuan untuk melihat gambaran yang lebih jelas dari observasi dan memudahkan ketika mencari data. Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian kemudian dapat memilah hal-hal pokok, membuat ringkasan, menitikberatkan penelitian pada hal-hal yang penting, mengorganisasikan data sesuai kriteria, memberikan kode untuk dianalisis sehingga data-data terpola berdasarkan kriterianya.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data (*data display*) dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data berupa bagan, hubungan sebab akibat dari kelompok satu dengan kelompok lainnya, uraian singkat, dan *flowchart*. Penyajian data yang sering digunakan berbentuk teks naratif. Penggunaan *display* data memberikan kemudahan dalam merencanakan analisis, membantu pemahaman terhadap suatu hal yang terjadi yang didasarkan pada hal-hal yang sudah dipahami sebelumnya.<sup>18</sup>

Penelitian ini menunjukkan data hasil penelitian dari lokasi yang telah ditetapkan. Data diperoleh dengan wawancara beberapa pihak, misalnya guru Biologi dan perwakilan enam siswa kelas X MIA di Ma Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

### 3. *Verification (Menarik Kesimpulan)*

Menarik kesimpulan ditulis ketika analisis selesai dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah jika di penelitian selanjutnya tidak mendapatkan bukti yang kuat sebagai pendukung penelitian ini, namun kesimpulan yang ditulis di awal didukung dengan membawa bukti-bukti

---

<sup>17</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

<sup>18</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17.

yang valid ketika turun kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Kesimpulan penelitian kualitatif memiliki kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah mengenai guru Biologi MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati dalam implementasi resitasi sebagai metode yang dipilih guna mengeskalasi aktivitas belajar biologi siswa. Kemungkinan tidak tetap ada karena sifat sementara dari rumusan masalah penelitian kualitatif dan berpotensi mengalami pengembangan ketika berada di lapangan.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.